

SPRING SMART

SMART INVESTING WITH EASTSPRING INVESTMENTS

YUK EVALUASI KINERJA REKSA DANA!

Kinerja sering dijadikan salah satu faktor utama dalam proses pengambilan keputusan investasi. Seringkali Anda mendengar frasa “Kinerja masa lalu tidak menjamin kinerja reksa dana yang bersangkutan di masa yang akan datang” pada brosur produk reksa dana.

Tentu saja yang dimaksud adalah kinerja historis. Kinerja reksa dana merupakan pengembalian investasi yang tercermin dalam bentuk kenaikan nilai aktiva bersih (NAB). Selain itu ada beberapa reksa dana yang membagikan dividen sebagai hasil investasi.

Kali ini kita akan membahas bagaimana cara mengevaluasi kinerja historis reksa dana. Berikut tips – tipsnya:

Lihat Kinerja Periodiknya, Bandingkan dengan Tolok Ukur atau Rata – Rata Industri.

Manajer Investasi tiap bulannya mempublikasikan laporan kinerja reksa dana atau yang lebih dikenal dengan *Fund Fact Sheet* (FFS). Anda dapat melihat informasi historis kinerja periodik 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 1 tahun, 3 tahun, 5 tahun, Tahun Berjalan (*Year To Date*) dan Sejak Peluncuran (*Since Inception*). Selain itu terdapat informasi kinerja tolok ukur (*benchmark*) atau indeks yang menggambarkan kinerja rata – rata industri.

Biasanya ketika reksa dana diluncurkan akan ditetapkan tolok ukurnya dan diharapkan kinerja dapat melampaui tolok ukur tersebut. Anda dapat membandingkan kinerja reksa dana tersebut dengan kinerja tolok ukurnya untuk mengevaluasi kinerja reksa dana.

Lihat Kinerja Periodiknya & Bandingkan Dengan Kinerja Reksa Dana Sejenis Di Pasar

Anda juga dapat membandingkan dengan reksa dana sejenis yang ada di pasar. Yang dimaksud dengan reksa dana sejenis adalah reksa dana yang memiliki karakteristik serupa dengan reksa dana yang sedang dievaluasi, biasanya melalui kategori kelas aset (saham, campuran, pasar uang, pendapatan tetap) dan juga denominasi (rupiah dan mata uang asing). Semakin tinggi kinerja reksa dana dibandingkan reksa dana sejenis yang ada dipasar, maka kinerja reksa dana dianggap semakin baik.



Perhatikan Parameter Pengukuran Kinerja Terkait Risiko

Investor perlu memahami hubungan antara risiko dan hasil investasi. Semakin tinggi hasil investasi, maka semakin tinggi pula risiko yang harus diterima. Ada beberapa parameter dan metode yang sering digunakan untuk mengukur risiko pada kinerja:

- **Beta**, juga dikenal sebagai “koefisien beta” dianggap sebagai kecenderungan pengembalian Investasi dalam merespon perubahan di pasar. Misalkan suatu pasar memiliki $b = 1$ dan suatu portofolio memiliki $b < 1$ maka volatilitas portofolio tersebut kurang dari pasar dan sebaliknya.
- **Risk Adjusted Return (RAR)**, mengukur seberapa banyak risiko yang harus ditanggung untuk memperoleh suatu tingkat pengembalian Investasi. Anda dapat menghitungnya dengan membagi tingkat pengembalian dengan standar deviasi suatu reksa dana.
- **Sharpe Ratio**, merupakan rasio menggambarkan seberapa banyak kelebihan tingkat pengembalian (*excess return*) yang diterima atas volatilitas tambahan yang ditanggung karena memegang aset yang lebih berisiko. *Excess return* adalah selisih antara rata – rata kinerja reksa dana dengan rata – rata kinerja investasi bebas risiko, misalnya BI rate atau Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Anda dapat mengurangi tingkat pengembalian reksa dana dengan tingkat pengembalian *risk-free asset* kemudian dibagi dengan standar deviasinya. Perlu diingat *sharpe ratio* hanya bisa digunakan untuk produk reksa dana yang sudah memiliki umur minimal satu tahun.



Perhatikan Konsistensi Kinerja Reksa Dana

Volatilitas yang tinggi dari kinerja reksa dana mungkin menunjukkan pengelolaan yang kurang menerapkan manajemen risiko yang baik sehingga investasi menjadi terlalu berisiko.



Pertimbangkan Jumlah Dana Kelolaan Reksa Dana

Reksa dana dengan dana kelolaan lebih besar mungkin memberikan likuiditas yang tinggi. Akan tetapi reksa dana dengan dana kelolaan yang sudah terlalu besar akan sulit memberikan tingkat pengembalian yang optimal dikarenakan portofolionya yang terlalu besar sehingga tidak fleksibel dalam manuver pengelolaan portofolio.



Rating Reksa Dana

Beberapa lembaga yang mengeluarkan rating reksa dana sehingga bisa saja digunakan sebagai acuan dalam melihat kinerja Investasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan investasi seperti Majalah Investor, Infovesta, Bloomberg – APRDI, Morningstar, Lipper, dll.

Pada akhirnya setelah Anda mengevaluasi kinerja reksa dana, keputusan Investasi tetap di tangan Anda. Yang perlu diingat penting untuk tetap memperhatikan profil risiko, tujuan Investasi dan time horizon Investasi Anda.

Sekian dan semoga bermanfaat!

“Evaluasi kinerja reksadana penting untuk dilakukan secara berkala dalam mencapai tujuan investasi Anda.”

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 170 miliar per 30 Juni 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 73,34 triliun per 29 Desember 2017. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.



A member of Prudential plc (UK)

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id



Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.

Konten dokumen ini tidak dapat digunakan setelah melewati 3 (tiga) bulan persetujuan publikasi.